



Hubungan Independensi Auditor dan Integritas Laporan Keuangan

Kotilda Contesa Jena¹, Teguh Erawati²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

E-mail: ecakjena@gmail.com, eradimensiarch@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-03 Keywords: <i>Independensi Auditor; Ukuran Perusahaan; Komite Audit; Integritas Laporan Keuangan.</i>	Tujuan penelitian ini yakni agar memahami pengaruh independensi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit pada integritas laporan keuangan. Informasi sekunder dimana dipakai penelitian berasal dari perusahaan-perusahaan di industri perbankan dimana terdaftar pada BEI. Populasi penelitian ini yakni perusahaan di industri perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2019, dan sampel dipilih dengan memakai strategi <i>purposive sampling</i> berdasarkan kriteria tertentu. Selanjutnya, terpilih 39 organisasi dengan total 156 organisasi yang terlihat lama menggunakan laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menemukan jika independensi auditor berdampak positif pada integritas laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan komposisi komite audit tidak berpengaruh.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-03 Kata kunci: <i>Auditor Independence; Company Size; Audit Committee; Integrity of Financial Statements.</i>	The purpose of this study is to investigate the effects of auditor independence, firm size, and audit committee on financial statement integrity. The secondary information used in the research comes from companies in the banking industry that are listed on the Indonesia Stock Exchange. This study's population consisted of companies in the banking industry that were listed on the IDX from 2016 to 2019, and the samples were selected using a purposive sampling strategy based on specific criteria. Subsequently, there were 39 organizations chosen with a sum of 156 organizations noticed for a long time utilizing yearly monetary reports. The study found that the independence of the auditor has a positive effect on the integrity of the financial statements, whereas the size of the company and the composition of the audit committee have no effect.

I. PENDAHULUAN

Penyimpangan laporan keuangan sering terjadi saat ini. Individu atau organisasi tertentu dapat menyalahgunakan laporan moneter dengan mengontrol, mendistorsi, dan berbagai aktivitas lainnya. Laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan penjelasan tentang kinerja perusahaan dan berisi catatan data keuangan untuk periode akuntansi tertentu. Kinerja atau hasil perusahaan selama periode waktu tertentu dapat digambarkan secara akurat oleh laporan keuangan yang disiapkan dengan baik dan akurat (Savero, 2017).

Permasalahan yang muncul saat ini adalah banyaknya kasus penyelesaian data keuangan pada badan usaha. Perusahaan di Indonesia adalah salah satu contohnya, dan laporan keuangan mereka kurang berintegritas, menyajikan informasi yang tidak mengungkapkan situasi ekonomi yang sebenarnya kepada pengguna laporan keuangan (Verya, 2017). Perusahaan perlu mengambil keputusan untuk menegakkan integritas laporan keuangan karena merupakan sumber data yang berharga bagi pemangku kepentingan (Citra, 2013). Ini berarti bahwa

perusahaan perlu membuat keputusan untuk menegakkan integritas laporan keuangan. Selama tiga tahun terakhir, PT Bank Bukopin Tbk telah melakukan perubahan laporan keuangan yang mengharuskan dilakukannya perubahan laporan keuangan 2015, 2016, serta 2017. Dalam pertemuan dengan CNBC, Pemimpin Utama Bank Bukopin, Eko Rachmansyah Gindo, Dimaklumi bahwa tata kelola telah merinci permasalahan pengulangan atau pengulangan ikhtisar tahun anggaran 2016 ke Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk diintegrasikan kembali ke dalam laporan keuangan tahun 2017 (Banjarnahor, 2018).

Ada beberapa faktor yang bisa berdampak terhadap integritas laporan keuangan, seperti independensi auditor. Sikap mental yang bebas dan tidak terpengaruh merupakan salah satu aspek independensi auditor. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak memiliki hubungan khusus dengan klien untuk menjaga dari kecurangan pada laporan keuangan (Fitrawansyah, 2018). Selain dari independensi auditor, ukuran perusahaan juga berdampak pada integritas laporan keuangan. Skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran

perusahaan disebut "ukuran perusahaan". Karena ukuran perusahaan menjadi tolak ukur untuk menentukan ukurannya, maka setiap bisnis berusaha untuk mendapatkan ukuran yang besar (Erawati, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah komite audit. Tugas utama komite audit adalah memastikan jika laporan keuangan disajikan dengan cara jujur dan sesuai akan peraturan akuntansi diakui. Kemudian, komite audit berfungsi menjadi penghubung antar direksi, auditor internal serta eksternal, anggota independen dengan tanggung jawab audit, dan dewan komisaris, memastikan jika laporan keuangan adalah benar.

Tujuan penelitian ini yakni agar memberi kontribusi pada pemahaman integritas laporan keuangan dengan memasukkan variabel ukuran perusahaan serta komite audit. Laporan keuangan perusahaan yang dimana terdaftar pada BEI antara 2016 dan 2019 menjadi data untuk penelitian ini. Diharapkan pembaca akan mendapat manfaat dari penelitian ini, khususnya mahasiswa akuntansi yang mengejar konsentrasi keuangan. Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tambahan di bidang ini juga diharapkan menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2019 melalui situs www.idx.co.id. Metode penulisan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif, yang digunakan sebagai pendekatan untuk dapat mengumpulkan informasi dengan menggunakan sumber informasi opsional, seperti artikel, berita, eksplorasi masa lalu, dan catatan laporan keuangan yang dapat diverifikasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 39 yang telah dipilih sesuai kriteria yang ditentukan, sehingga terdapat total sampel sebanyak 156 perusahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Independensi Auditor	156	0	1	,36	,481
X2_Ukuran Perusahaan	156	25,53	34,89	31,1566	1,91502
X3_Komite Audit	156	2	8	3,81	1,066
Y_Integritas Laporan Keuangan	156	-1,909	22,666	,15017	1,833013
Valid N (listwise)	156				

Sumber: data diolah menggunakan spss versi 21

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat validitas dari 156 sampel perusahaan selama melakukan observasi, variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan yang diproksikan dengan KSNV memiliki nilai minimum sebesar -1,909, nilai maximum sebesar 22,66, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,15017 dan standar deviasi sebesar 1,833013. Variabel independen (X1) yaitu independensi auditor yang diproksikan dengan variabel dummy menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum 1, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,36 dengan standar deviasi sebesar 0,481. Variabel independen (X2) yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan size yang mempunyai nilai minimum sebesar 25,53 dan nilai maximum sebesar 34,89 sedangkan nilai rata-rata (mean) yaitu 31,1566 dengan standar deviasi sebesar 1,91502. Variabel independen (X3) yaitu komite audit diukur menggunakan KOMA mempunyai nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 8, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,81 dengan standar deviasi sebesar 1,066.

B. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82323724
	Absolute	,420
	Positive	,420
	Negative	-,368
Kolmogorov-Smirnov Z		5,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,039
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: data diolah menggunakan spss versi 21

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian pada K-S menunjukkan nilai signifikan 0,39 > 0,05. Artinya, data yang digunakan berdistribusi secara normal.

C. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,857	,498	,343	,732
1	X1_Independensi Auditor	,307	,080	,979	,004
	X2_Ukuran Perusahaan	-,017	,084	-,203	,840
	X3 Komite Audit	-,076	,149	-,508	,612
a. Dependent Variable: Y_Integritas Laporan Keuangan					

a. Dependent Variable: Y_Integritas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah menggunakan spss versi 21

$$Y = 0,303 - 0,080X1 - 0,009X2 + 0,003X3$$

Persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Independensi auditor (X1) sebesar 0,307 hal ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai independensi auditor atau satuan maka nilai integritas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,307 nilai signifikan value <0,05 sehingga independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan (X2) sebesar -0,017 hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan 1% nilai ukuran perusahaan maka nilai integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,307 nilai signifikan value >0,05 sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Komite audit (X-3) sebesar -0,076 hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan 1% nilai komite audit maka nilai integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,076 nilai signifikan value >0,05 sehingga komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan pengaruh independensi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka integritas laporan keuangan juga semakin tinggi (Setiawan, 2015).
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sesuai dengan keterbatasan yang diatas sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel lain yang terkait dengan integritas laporan keuangan, seperti komisaris independen, leverage, kualitas audit, dll.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu penelitian lebih dari 4 (empat) tahun sehingga data dapat lebih memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Banjarnahor, D. (2018, April 27). CNBC Indonesia. Diambil kembali dari Market: cnbcindonesia.com/market/drama_bank_bukopin_kartu_kredit_modifikasi_dan_right_issue
- Fitrawansyah, M. S. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Fitria, S. Y. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *e-Proceeding of Management: Vol.7, No.2 Agustus 2020*.
- Fujianti. (2019). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*.
- Gayatri. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Hakim. (2017). Analisis Efektivitas Peranan Komite Audit, Kualitas Audit dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Malau, C. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Simposium Nasional Akuntansi*.

- Putra, D. &. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Rahmawati, T. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol 5 NO 2 (2022)*.
- Savero. (2017). Pengaruh Komisaris Independensi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan. *JOM Fekon Vol.4 No.1 (Februari) 2017*.
- Sofia, I. P. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntanasi Terpadu*, 192-208.
- Verya, E. (2017, Februari). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4, 982-996.
- Wulandari. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris iIndependen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 374-586.
- Yuliana, S. A. (2019). Pengaruh independensi auditor, kualitas audit, manajemen laba, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*.